



Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Covid 19 di Desa Bedulu Gianyar Bali

**Ika Setya Purwanti, Ni Luh Putu Devhy, Diah Prihatiningsih,
Ni Wayan Desi Bintari, A.A Gde Oka Widana**
STIKes Wira Medika Bali
Corresponding Author: davyathaa@gmail.com

Abstract: This service activity aims to increase citizen awareness of the importance of using masks and washing hands using soap and running water for at least 20 seconds. This community service activity was held in Bedulu Village, Gianyar Bali in April 2020. The method of activity carried out is by distributing masks, vitamins, soap, disinfectant liquid and also leaflets/posters on how to prevent Covid-19. This poster will be posted in several strategic places so that it can be seen directly by the public. Participants in this community service activity were carried out by a team of STIKes Wira Medika Bali lectures and also assisted by students. As a result of this community service activity, the community knows how to wash their hands, how to use masks and can spray disinfectants in their home environment.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga pentingnya menggunakan masker dan melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir minimal selama 20 detik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bedulu, Gianyar Bali pada bulan April 2020. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan membagikan masker, vitamin, sabun, cairan desinfektan dan juga leaflet/poster mengenai cara pencegahan Covid-19. Poster ini akan ditempelkan di beberapa tempat yang strategis sehingga dapat terlihat langsung oleh masyarakat. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen STIKes Wira Medika Bali dan juga dibantu oleh mahasiswa. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini masyarakat mengetahui cara mencuci tangan, cara menggunakan masker dan bisa melakukan penyemprotan desinfektan di lingkungan rumah mereka.

Article History:

Received: 27-08-2020
Reviewed: 03-09-2020
Published: 12-11-2020

Key Words:

Covid 19,
Prevention,
Community Service.

Sejarah Artikel:

Diterima: 27-08-2020
Direview: 03-09-2020
Diterbitkan: 12-11-2020

Kata Kunci:

Covid 19, Pencegahan
Penyakit, Pengabdian
Masyarakat.

How to Cite: Purwanti, I., Devhy, N., Prihatiningsih, D., Bintari, N., & Widana, A. (2020). Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Covid 19 di Desa Bedulu Gianyar Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2844>

Pendahuluan

Penyakit koronavirus atau yang biasa disebut dengan Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2. Penyakit ini pertama kali teridentifikasi di Wuhan ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global sehingga menyebabkan pandemi coronavirus 19 (WHO 2020). Di Indonesia penyakit corona virus sampai 25 Maret 2020 dilaporkan sebanyak 790 kasus dari 24 Provinsi yaitu: Bali, Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Wilayah dengan transmisi lokal di Indonesia adalah DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kab. Bogor, Kab. Karawang), Jawa Timur (kab. Malang, Kab. Magetan dan Kota Surabaya) dan Jawa Tengah (Kota Surakarta) (Kementrian Kesehatan RI 2020). Hal ini menyebabkan



pemerintah mengambil keputusan untuk memberlakukan pembatasan social berskala besar dalam rangka percepatan penanganan coronavirus diseases (Covid-19) di Jakarta (Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia 2020).

Di Bali pada bulan Maret sudah mulai diberlakukan pembatasan untuk bekerja dan sekolah atau yang dikenal dengan *Work from Home* (WFH) situasi ini sudah berlangsung hampir 1 bulan. Pemerintah juga mengeluarkan peraturan baru berdasarkan anjuran dari WHO yaitu diharuskan kepada setiap warga yang akan keluar rumah baik dalam keadaan sehat diharuskan menggunakan masker jika berada ditempat umum (Kementrian Kesehatan RI 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat beradadi fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kementrian Kesehatan RI 2020).

Upaya pencegahan penyebaran Covid 19 yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan penggunaan masker dan melakukan cuci tangan. STIKes Wira Medika Bali melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Bedulu untuk meningkatkan kesadaran warga pentingnya menggunakan masker dan melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir minimal selama 20 detik. Peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembagian masker, sabun, vitamin, pelindung wajah dan pembagian leaflet/poster edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit coronavirus (Covid-19).

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bedulu, Gianyar Bali pada bulan April 2020. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi pentingnya penggunaan masker dan pentingnya melakukan cuci tangan untuk pencegahan Covid-19. Sosialisasi ini dilakukan dengan membagikan masker, vitamin, sabun, cairan desinfektan dan juga leaflet/poster mengenai cara pencegahan Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen STIKes Wira Medika Bali dan juga dibantu oleh mahasiswa. Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ada 3 yaitu :

- a) Tahap pengkajian dan pengumpulan data
Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat mencari informasi wilayah yang sudah menjadi zona merah karena ada penderita Covid-19.
- b) Tahap persiapan alat
Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat mempersiapkan alat dan bahan yang akan diserahkan kepada masyarakat desa Bedulu, Gianyar Bali
- c) Tahap pelaksanaan
Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat memberikan bantuan berupa masker, sabun cuci tangan, cairan desinfektan serta leaflet mengenai pencegahan Covid-19 kepada masyarakat desa Bedulu yang di wakili oleh Kepala Desa Bedulu Gianyar Bali.



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Desa Bedulu merupakan desa yang terletak di kecamatan Blahbatu, kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa ini dapat ditempuh dengan jarak 27 kilometer dari pusat kota Denpasar dengan perkiraan waktu sekitar 45 menit dan cukup dekat dengan desa wisata ubud. Sebagaimana umumnya desa-desa yang ada di Bali, banjar-banjar di Desa Wisata Bedulu seperti: Banjar Marga Bingung, Tengah, Goa, Batu Lumbang, Lebah, Pekandelan, Taman, Mas, Wanaya, Tegallinggah, dan Marga Sangkala merupakan pusat kegiatan masyarakat, misalnya musyawarah desa (sangkepan desa), kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Tim pengabdian masyarakat dari STIKes Wira medika terdiri dari 5 orang dosen dan 3 orang mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Senin, 20 April 2020 di desa Bedulu, Gianyar. Kegiatan kali ini meliputi pembagian masker, sabun, vitamin. berjalan dengan lancar. Peserta di kegiatan ini terbatas dikarenakan pandemic coronavirus (Covid-19) yang mewajibkan untuk *social distance* guna mencegah penyebaran dan penularan coronavirus (Covid-19).

Selain pembagian masker tim pengabdian masyarakat dari STIKes Wira Medika Bali juga memberikan poster tentang cara mencegah penyebaran dan penularan coronavirus (Covid-19). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Bedulu. Poster ini akan ditempelkan di beberapa tempat yang strategis sehingga dapat terlihat langsung oleh masyarakat. Kegiatan ini juga sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Sulaeman, 2020) di desa Jelantik kabupaten Lombok dengan melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan Covid-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Bedulu dan tim Satgas pencegahan Covid-19 dari desa Bedulu, Gianyar. Masyarakat dan tim Satgas sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Sulaeman, 2020) yang menyatakan bahwa masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan melalui ada nya respon positif dan banyak nya pertanyaan dari peserta kegiatan.



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dengan Melakukan Penjajakan ke Desa Bedulu



Gambar 2. Persiapan Bahan Berupa Masker, Sabu, Cairan Desinfekta, Leaflet



Gambar 3. Penyerahan Bantuan kepada Kepala Desa Bedulu, Gianyar



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat dan Bahan Bantuan yang Diserahkan ke Desa Bedulu, Gianyar



Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di lapangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembagian masker, serta sabun, vitamin dan poster/lefler dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga khususnya warga desa Bedulu guna mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. (2) Pembagian masker, sabun, vitamin serta poster/lefler hal ini dapat membantu meringankan pemerintah dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 khususnya di desa Bedulu.

Saran

Adapun saran dari hasil kegiatan pengabdian ini yakni diharapkan pemerintah setempat dapat melanjutkan program pengabdian masyarakat ini bisa selama pandemi Covid-19. Diharapkan akan ada pembagian masker dan lain lain di daerah yang belum mendapatkan bantuan.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Badan Pusat Statistik Kota Denpasar*. Denpasar.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Zang Li, Fan G, etc. (2020). "Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China." *The Lancet*.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2020). *P.P Nomor 21 Tentang Pembatasan Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Vol. 2020. Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19)*.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>
- WHO. (2020). *Novel Coronavirus (2019-NCoV) Situation Report-1*.